eJournal Ilmu Komunikasi, 2023, 11 (3): 1-12
ISSN: 2502-597X (online), ISSN 2502-5961 (print), https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/
© Copyright 2022

STRATEGI SOSIALISASI KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNIT PENEGAKAN HUKUM SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESORT KOTA SAMARINDA DALAM PENURUNAN ANGKA PELANGGARAN DAN KECELAKAAN

Ricard Osean[1], Dr. Rina Juwita, S.IP., M. HRIR[2]

Abstrak

Ricard Osean, *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi sosialisasi berlalu lintas yang dilakukan oleh Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam upaya penurunan angka kecelakaan Lalu Lintas, dan untuk mengidentifikasi apa saja tantangan dalam strategi sosialisasi.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, komunikator yang melakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas adalah Unit Penegakan Hukum (Gakkum) Polresta Samarinda yang mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas menyampaikan pesan yang berisi tentang tertib berlalu lintas dan tentang keselamatan berlalu lintas dengan saluran komunikasinya melalui sosialisasi, himbauan, talkshow radio, Penerangan Keliling (Penling), brosur, stiker, spanduk-spanduk, dan media sosial, kepada yang menjadi penerima target sasaran yaitu seluruh masyarakat Kota Samarinda, dimulai dari anak sekolah, instansi, dan perusahaan yang ada di kota Samarinda, dan sudah mencapai efek jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan yang signifikan, antara lain berkat keberhasilan strategi sosialisasi keselamatan lalu lintas yang dilaksanakan oleh Unit Gakkum Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam sosialisasi keselamatan berlalu lintas.

Kata Kunci *: Strategi, Unit Penegakan Hukum, Satuan lalu Lintas, Pelanggaran, Kecelakaan.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Penurunan angka pelanggaran dan kecelakaan Lalu Lintas maka sangat dirasa terus menerus untuk membuat suatu strategi komunikasi dalam mensosialisasikan masalah-masalah yang terkait dengan lalu lintas khususnya demi untuk tertib dan lancarnya lalu lintas serta yang terutama menjamin

[1] Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: richardocean11@gmail.com
[2] Dosen Pembimbing I dan staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

keselamatan pengendara dan masyarakat pengguna jalan lainnya agar kedepan nya angka Kecelakaan Lalu Lintas tiap tahunnya terus mengalami penurunan.

Untuk mewujudkan keselamatan transportasi jalan raya dan upaya dalam menurunkan angka kecelakaan, Unit Penegakan Hukum melakukan sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas secara rutin melalui pemasangan spanduk, pembagian brosur, pembagian stiker, penerangan keliling, talkshow radio, mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah dalam rangka Polisi Sahabat Anak, *Police Go To School*, melakukan himbauan tata tertib berlalu lintas melalui media sosial *Facebook, Youtube, Instagram, Twitter* dan lain-lain di wilayah Hukum Polresta Samarinda. Sedangkan visi dan misinya meliputi mengutamakan keselamatan jalan menjadi prioritas nasional, membudayakan penyelenggaraan lalu lintas jalan yang mengutamakan keselamatan, adalah mensinergikan segala potensi untuk memaksimalkan kinerja keselamatan jalan (*Government of Indonesia*, 2017).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi sosialisasi keselamatan berlalu lintas Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam menurunkan angka kecelakaan lalu lintas ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas yang dilakukan oleh Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu LIntas Kota Samarinda ?

Tujuan Penelitian

1. Mendefinisikan serta menganalisa strategi pemasyarakatan keamanan lalu lintas Bagian Penguatan Hukum Dasar Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam upaya menurunkan angka kecelakaan lalu lintas.
2. Untuk mengidentifikasi apa saja tantangan dalam strategi pemasyarakatan keamanan lalu lintas yang dicoba oleh Bagian Penguatan Hukum Dasar Kepolisian Resort Kota Samarinda.

Manfaat Penelitian

1. Untuk pengarang, Berguna buat meningkatkan daya menulis buatan objektif pada menganalisa kasus di lapangan, serta jadi masukan wawasan untuk pengarang mengenai amatan strategi komunikasi pada bermacam perihal..
2. Untuk Lembaga, riset ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau informasi tentang strategi komunikasi yang dapat dilakukan dalam memecahkan persoalan-persoalan publik.
3. Untuk Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik, riset ini selaku persembahan buat fakultas serta hendak jadi rujukan bonus untuk di era kelak.

Kerangka Dasar Teori

Teori Komunikasi Lasswell

Pada ayat ini hendak diulas dengan memakai filosofi Komunikasi Laswell metode yang bagus buat mendeskripsikan komunikasi merupakan dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan selanjutnya: World Health Organization, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect ataupun siapa, berkata apa, dengan saluran apa, pada siapa, dengan akibat gimana, (Effendy, 2013: 30).

Tujuan Umum Komunikasi Publik

Tujuan umum komunikasi khalayak terutama buat membagikan data pada beberapa besar orang. Tidak hanya itu, komunikasi khalayak pula bermaksud buat menjalakan hubungan dengan tubuh serta warga terpaut. Komunikasi khalayak pula bisa dipakai buat membagikan hiburan. Misi itu silih berhubungan serta susah dipisahkan. Tidak hanya misi biasa, terdapat juga misi spesial yang wajib diresmikan (Sadono, 2016: 56).

Strategi Komunikasi Publik

Tutur "strategi" mempunyai pemahaman yang berhubungan dengan kemenangan, kehidupan, ataupun energi juang. Maksudnya, berhubungan dengan sanggup ataupun tidaknyasuatu lembaga ataupun kelompok bisa bertahan dari titik berat dalam ataupun eksternal (Zainal serta Muhibudin, 2015: 221). Bagi James Brian Quinn (pada Zainal serta Muhibudin, 2015: 221), strategi merupakan pola ataupun konsep yang menggabungkan misi penting, kebijaksanaan, serta arah tindakan kelompok ke pada satu kesatuan yang koheren.

Dari strategi komunikasi yang terdapat kalau dapat diamati melewati bentuk-bentuk strategi komunikasi bagi Cangara (2019: 25) tiap strategi komunikasi yang dipakai, apakah telah berjalan dengan bagus ataupun belum, ada pula bentuk-bentuk strategi komunikasi selaku selanjutnya:

1. Tujuan
   Misi merupakan suatu kunci berhasil strategi komunikasi, misi itu wajib sanggup membenarkan kalau strategi komunikasi yang dibesarkan ialah desakan keinginan kelompok, bukan sebab terdapatnya keinginan atas komunikasi itu sendiri.
2. Pesan
   Berburu sasaran yang penting serta tidak berubah-ubah merupakan kunci catatan kelompok.
3. Sasaran
   Keinginan buat mengenali misi. kita butuh ketahui dengan siapa wajib berbicara buat menggapai misi kelompok Kamu. Misi paling tinggi yang wajib Kamu menuju menentang buat menggapai misi.
4. Instrumen dan kegiatan
   Kenali instrumen serta aktivitas yang pas buat mengantarkan catatan penting. Ilham ini dapat tiba dari pemirsa, catatan, atau keduanya. Misalnya, informasi

tahunan bermanfaat buat komunikasi industri, sebaliknya jurnal email lebih bagus buat komunikasi dalam.

5. Sumber daya dan skala waktu
   Ketentuan terutama yang wajib diiringi merupakan senantiasa memenuhi akad serta tidak sempat menepatinya.
6. Evaluasi dan Amandemen.
   Pikirkan buat melaksanakan audit komunikasi buat memperhitungkan keberhasilan strategi komunikasi Kamu buat audience dalam serta eksternal.

Penyebab Faktor Utama Kecelakaan

Dengan cara garis besar musibah lalu lintas mengarah diakibatkan oleh sebagian aspek yang silih berhubungan, ialah aspek:

1. Lingkungan
2. Jalan Raya
3. Kendaraan
4. Manusia

Dari keempat aspek yang sudah dituturkan di atas, aspek orang pengguna jalur raya menggenggam andil yang amat berarti.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Lalu Lintas serta Angkutan Jalur merupakan sesuatu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalur, jaringan lalu lintas serta angkutan jalur, infrastruktur lalu lintas serta angkutan jalur, alat transportasi, juru mudi, konsumen jalur dan pengelolaannya. Lalu lintas serta angkutan jalur diatur pada hukum, UU No 22 Tahun 2009 mengenai Lalu lintas serta Angkutan Jalur.

Jaringan jalur serta pemindahan merupakan sekumpulan simpul serta atau ataupun ruang aktivitas yang silih berkaitan buat penyelenggaraan jalur serta pemindahan. Hukum Lalu lintas serta Angkutan Jalan No 22 Tahun 2009 disahkan oleh Kepala negara Dokter. H. Susilo Bambang Yudhoyono dalam bertepatan pada 22 Juni 2009 di Jakarta. UU 22 tahun 2009 mengenai Lalu lintas serta Angkutan Jalur mulai legal sehabis diundangkan oleh Menkumham Andi Mattalatta serta ditempatkan pada Kepingan Negeri Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2009 serta Uraian Atas UU Nomor 22 Tahun 2009 mengenai Lalu lintas serta Angkutan Jalur pada Bonus Kepingan Negeri Republik Indonesia No 5025, dalam bertepatan pada 22 Juni 2009 di Jakarta. Lalu lintas serta Angkutan Jalur memiliki kedudukan penting pada mensupport pembangunan serta integrasi nasional selaku belahan dari usaha memajukan keselamatan biasa begitu juga diamanatkan oleh Hukum Bawah Negeri Republik Indonesia Tahun 1945. Selaku belahan dari sistem pemindahan nasional, Lalu lintas serta Angkutan Jalur wajib dibesarkan kemampuan serta kedudukannya buat menciptakan keamanan, keselamatan, kedisiplinan 8 Lalu rute serta angkutan jalur pada mensupport ekonomi serta pengembangan ilmu wawasan serta teknologi, otonomi wilayah dan akuntabilitas penyelenggaraan negeri, (Agus, 2018: 112).

Pengaturan Kebijakan Berkendara

Pengaturan kebijaksanaan berkendara dalam hakikatnya ialah kebijaksanaan yang tertuju buat konsumen jalur pada pemahaman yang seluas-luasnya (juru mudi, penumpang, alat transportasi), bagus itu dicoba dengan cara langsung ataupun tidak dengan cara langsung yang terlihat dalam bermacam format kehidupan berkendara. Selanjutnya indikator-indikator selanjutnya pengaruhi pengaturan kebijaksanaan, ialah:

1. Metode kegiatan pengaturan kebijaksanaan lalu lintas merupakan dengan mengkoordinasikan antara daulat terpaut serta konsumen jalur buat mengganti sikap konsumen jalur alhasil mereka bisa menaati hukum lalu lintas serta peraturan lalu lintas jalur, (Anne, 2010: 290).
2. Sistem Pengaturan Kebijaksanaan Mengemudi Sistem pengaturan kebijaksanaan mengemudi terdiri dari banyak bagian serta bagian yang digabungkan buat menaikkan koordinasi guna menciptakan suasana berkendara yang nyaman serta teratur.
3. Aplikasi Strategi Advertensi Aplikasi kebijaksanaan berarti implementasi program, aktivitas, aksi, mengerti aksi dalam metode yang terpaut dengan sistem khusus.

Risiko Keselamatan Berkendara

Efek keamanan berkendara merupakan ancaman, akibat ataupun akibat yang bisa jadi terjadi dikala mengemudi di jalur raya. Pada aspek garansi, resiko keamanan juru mudi bisa dimaksud selaku sesuatu situasi yang tidak tentu dimana terbentuknya situasi yang tidak di idamkan bisa menyebabkan musibah lalu lintas dengan kehancuran serta kehilangan. Amat beresiko serta gampang untuk juru mudi alat transportasi yang tidak bermanfaat buat masuk ke pada suasana beresiko untuk diri mereka sendiri serta konsumen jalur yang lain. Segala macam kondisi dan tindakan yang tidak memenuhi standar *safety driving* tergolong sebagai potensi bahaya keselamatan berkendara yang harus segera diatasi. Misalnya, jika Anda sedang mengendarai kendaraan yang tidak siap untuk dikendarai atau jika Anda sedang sakit, kedua kondisi dan keadaan tersebut merupakan kondisi di luar standar yang dapat menyebabkan kecelakaan. secara kasar dapat dibagi menjadi empat bagian:

1. Didapatkan dari driver sendiri.
2. Tentang benda bergerak di jalan.
3. Diperoleh dari benda diam di sekitar jalan.
4. Berasal dari benda-benda yang berpotensi berbahaya yang berasal dari alam. Potensi bahaya pengemudi adalah kondisi non-standar yang dimiliki pengemudi saat mengemudi.

Informasi ini membuktikan kalau musibah lalu lintas mungkin diakibatkan oleh kesalahan orang itu sendiri ataupun human error. Selanjutnya merupakan
sebagian kemampuan ancaman untuk juru mudi:

1. Situasi Tubuh (Milles, dkk, 2015:6).
2. Minimnya penglihatan
3. Sikap serta Kerutinan buruk
4. Minimnya keahlian mengemudi

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah batasan untuk konsep atau pemahaman, yang merupakan elemen utama dari suatu penelitian. Akibatnya, menurut judul penelitian ini, peneliti merupakan konsep yang terkait dengan variabel yang
direncanakan.

Strategi sosialisasi keselamatan berlalu lintas Unit Penegakan Hukum Satuan Kepolisian Resort Kota Samarinda adalah suatu proses atau kegiatan yang direncanakan, yang diatur dan diharapkan oleh Unit Penegak Hukum Satuan Kepolisian Resort Kota Samarinda Kota di dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana dapat berlalu lintas dengan baik dan benar agar menjamin keselamatan diri sendiri dan juga orang lain, yang dilaksanakan di Selamet Riyadi Nomor 1, Kelurahan Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Tipe riset ini merupakan riset kualitatif dengan mendefinisikan gimana Strategi Pemasyarakatan Keamanan Lalu lintas Bagian Penguatan Hukum Dasar Lalu lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda. Sebab pada amatan ini periset hendak menanggapi kesimpulan permasalahan dengan berburu informasi kualitatif berbentuk statment, uraian, ataupun cerita kejadian dari informan yang bisa membagikan data mengenai riset yang diawasi. Bagi Bogdan serta Taylor (pada Endraswara, 2016), kualitatif adalahprosedur riset yang membuahkan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan dari orang serta sikap yang bisa dicermati.

Fokus Penelitian

Ada pula fokus riset dari riset ini memakai filosofi komuikasi Lasswell, penanda selaku selanjutnya*:*

1. *Who ? (*siapa/sumber)
2. *Says What* ? (pesan)
3. *In Which Channel* ? (Saluran Media)
4. *To Whom* ? (Untuk siapa/penerima)
5. *With What Effect* ? (dampak/efek)

Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data primer

Basis informasi pokok ialah basis informasi riset yang didapat dengan cara langsung dari basis asli, yang berjumlah 7 orang selaku selanjutnya:

a. *Key informan* (informasi kunci) nya yaitu Bapak IPTU Jevier Syukur N, S.Trk selaku Kepala Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas di Kepolisian Resort Kota Samarinda.
b. Informannya yaitu BRIGPOL Fahriansyah, BRIGPOL Komang S., dan BRIPTU Dwi Heru Saputra selaku staf atau anggota Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas di Kepolisian Resort Kota Samarinda, berjumlah 3 orang.
c. *Informan* lainnya yaitu masyarakat Kota Samarinda, yang berjumlah 3 orang.

2. Sumber Data Sekunder
   Basis informasi inferior merupakan informasi riset yang didapat periset dengan cara tidak langsung melewati alat perantara. Buat mendukung riset ini didapat dari data-data yang berbentuk dokumen - dokumen yang berawal dari kantor Kepolisian Resort Kota Samarinda.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan: ialah observasi serta pencatatan dengan cara langsung kepada subjek yang diawasi buat memperoleh informasi.
2. Penelitian dokumen (*document research*) yang berbentuk peraturan perudang-undangan, keputusan-keputusan yang berhubungan dengan riset ini, ialah Hukum RI Nomor 22 Tahun 2009 mengenai Lalu lintas serta Angkutan Jalur.
3. Tanya jawab (*interview*) ialah pengumpulan informasi dengan metode melaksanakan pertanyaan jawab serta dengan cara langsung pada responden buat memenuhi data mengenai riset ini ialah merupakan KonsumenJalan dan Kepala Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas dan Staff Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda.

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data
   Pengumpulan informasi, ialah informasi dini ataupun anom digabungkan pada sesuatu riset.
2. Reduksi Data
   Informasi yang didapat pleh periset dilapangan melewati tanya jawab, observasi serta pemilihan dikurangi dengan meringkas, memilah, serta memfokuskan informasi buat pengajuan.
3. Penyajian Data
   Informasi yang dicoba sehabis informasi berakhir ataupun diringkas. Informasi hasil pemantauan, tanya jawab, serta rekaman dianalisis serta dihidangkan pada wujud CW (Memo Tanya jawab), CL (Memo Alun-alun), serta CD (Datatan Pemilihan
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

5. Tahap terakhir pada analisa informasi kualitatif bentuk interaktif merupakan pencabutan kesimpulan serta pengesahan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Polresta Samarinda dipandu oleh seseorang Kepala Kepolisian Resort yang berkedudukan Komisaris Besar Polisi serta di Wakili oleh Delegasi Kepala Kepolisian Resort yang berkedudukan Ajun Komisaris Besar Polisi. Polresta Samarinda membawahi sebagian satker yang bekerja buat melaksanakan fungsi-fungsi kepolisian khusus. Sebagian tipe dasar kegiatan yang ada dibawah barisan Polresta Samarinda antara lain Kepolisian Terpadu, Satuan Tahanan dan Barang Bukti, Satuan Kepolisian Air, Satuan Lalu Lintas, Satuan Samapta Bhayangkara, Satuan Pembinaan Masyarakat, Satuan Narkoba, Satuan Reserse Kriminal, serta Satuan Intelkam.

Pembahasan

Strategi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda Dalam Penurunan Angka Pelanggaran dan Kecelakaan

Strategi pemasyarakatan keamanan lalu rute bagian Kepolisian Resort Kota Samarinda pada penyusutan nilai pelanggaran serta musibah diamati dari penanda: World Health Organization? (siapa atau basis), says what? (catatan), in which channel? (saluran alat), to whom? (buat siapa atau akseptor), serta with what effect? (akibat atau dampak), Hasil akuisisi informasi pokok selanjutnya ini:

1. ***Who ? (*siapa/sumber)**

   Basis atau komunikator merupakan pelakon penting atau pihak yang memiliki keinginan buat berbicara ataupun yang mengawali sesuatu komunikasi, lazim seseorang orang, golongan, kelompok, ataupun sesuatu negeri selaku komunikator.

   Penegakan Hukum (UNIT GAKKUM) Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota (KAPOLRESTA) Samarinda yang menjadi narasumber dalam melakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas berjalan dengan baik, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sosialisasi yang diberikan oleh Satlantas dalam rangka penurunan angka pelanggaran dan kecelakaan, agar penerima pesan sosialisasi dapat mentaati Peraturan Lalu Lintas, dan menjaga keselamatannya, karena pelanggaran yang telah dilakukan, maka dapat menimbulkan kecelakaan di jalanan. Sehingga sosialisasi yang dilakukan bertujuan agar masyarakat tidak terjadi kecelakaan berlalu lintas.

2. ***Says What*? (pesan)**

   Tindakan yang dilaksanakan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam himbauan adalah dengan cara mensosialisasikan serta

penyuluhan dalam bentuk *Talkshow Radio*, pembagian brosur, stiker dan pemasangan spanduk. Isi pesan yang disampaikan oleh Satuan Lalu Lintas kepada masyarakat terutama pelajar di Kota Samarinda, memberikan pendidikan untuk menyampaikan informasi pengetahuan tentang tertib berlalu lintas dan tentang keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat, agar selalu melengkapi kelengkapan saat berkendara, seperti SIM dan surat-surat kendaraan serta pemahaman kepada para pelajar tentang tertib berlalu lintas. Satuan Lalu Lintas juga menghimbau kepada masyarakat agar selalu mentaati peraturan lalu lintas, hal ini dihimbaukan dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan lalu lintas, yang mana dalam kasus kecelakaan lalu lintas ini disebabkan dari lalainya pengendara dalam mentaati peraturan lalu lintas.

3. ***In Which Channel* ? (Saluran Media)**

Tindakan yang dilaksanakan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam himbauan adalah dengan cara mensosialisasikan dalam bentuk penyuluhan, Penling (Penerangan Keliling), *Talkshow Radio*, pembagian brosur, stiker, pemasangan spanduk, dan juga melalui Media Sosial seperti Instagram, Youtube Facebook dan Tiktok.

4. ***To Whom* ? (Untuk siapa/penerima)**

Sasaran sosialisasi keselamatan berlalu lintas kami, khususnya yaitu seluruh masyarakat Samarinda, Pengguna Jalan, peserta didik dan pengguna Sosial Media.

5. ***With What Effect* ? (dampak/efek)**

Melalui sosialisasi tersebut, Satuan Lalu Lintas Polresta Samarinda dapat memberi pengetahuan tentang pentingnya *Safety Riding* (berkendara dengan selamat). Dampak dari sosialisasi keselamatan berlalu lintas yang Satuan Lalu Lintas lakukan, bertujuan agar tingkat pelanggaran dan kecelakaan di tahun 2022 turun, tetapi tingkat kesadaran masyarakat atau pengendara masih rendah maka pelanggaran-pelanggaran yang terjadi masih banyak.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Mensosialisasikan Keselamatan Berlalu Lintas Yang Dilakukan Oleh Unit Penegakan Hukum Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda

Tantangan yang dihadapi Unit Gakkum Satuan Lalu Lintas hadapi dalam mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas di Kota Samarinda adalah terkadang masyarakat menganggap Satuan Lalu Lintas menjadi musuh mereka, padahal Satuan Lalu Lintas ini adalah mitra masyarakat dalam berlalu lintas, yang merupakan upaya Satuan Lalu Lintas menekan turunnya angka kecelakaan dijalan raya. Masyarakat harus memahami, bahwa sikap tersebut dapatmenjadi langkah prenventif sebelum terjadinya kecelakaan yang kerap terjadi dibeberapa ruas jalan di Kota Samarinda.

Penutup

Kesimpulan

Bersumber pada penyajian informasi serta ulasan strategi pemasyarakatan keamanan lalu rute bagian penguatan hukum Dasar Lalu lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda pada penyusutan nilai pelanggaran serta musibah kalau, komunikator yang melakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas adalah Unit Penegakan Hukum (GAKKUM) Satuan Lalu Lintas Polresta Samarinda yang mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas menyampaikan pesan yang berisi tentang tertib berlalu lintas dan tentang keselamatan berlalu lintas dengan saluran komunikasinya melalui sosialisasi, himbauan, *talkshow* radio, Penerangan Keliling (Penling), *brosur*, *stiker*, spanduk-spanduk, dan media sosial, kepada yang menjadi penerima target sasaran yaitu seluruh masyarakat Kota Samarinda, dimulai dari anak sekolah, instansi, dan perusahaan yang ada di kota Samarinda, dan sudah mencapai efek angka pelanggaran dan kecelakaan Lalu Lintas mengalami penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan salah satunya karena keberhasilan strategi sosialisasi Keselamatan Berlalu lintas yang dilakukan oleh Unit Gakkum Unit Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam sosialisasi keselamatan berlalu lintas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan terdapat beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan berdasarkan penelitian
diantara lain:

1. Dari perencanaan awal pihak Kepolisian, berdasarkan penelitian terhadap sekolah yang di anggap rawan kecelakaan dan sering terjadi pelanggaran, sebaiknya Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda dapat menambah komunikator yang bertujuan agar dapat menjangkau lebih banyak lagi sekolah, selain sekolah-sekolah yang sudah ditentukan di awal.
2. Masyarakat dapat berkolaborasi dengan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Samarinda pada suatu kegiatan sosialisasi, dan akan di dampingi oleh pihak Satuan Lalu Lintas.
3. Bagi masyarakat mampu memiliki kesadaran dalam mentaati dan patuh terhadap peraturan Lalu Lintas di Kota Samarinda.

Daftar Pustaka

Buku :

Adisasmita, Rahardjo. 2017. *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Agus Widarjono. 2018. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Diana, Irene Sari Wijayanti. 2019. *Manajemen*, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.

Cangara, Hafied. 2019. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Djatmiko, Yayat, Hayati. 2017. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Effendi. 2013. *Dinamika Komuniksi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Media Pressindo.

Fiske, John. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Milles, B. Mathew, A. Michael Huberman dan Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Edisi Ketiga. Sage Publications, Inc.

Rusdiyanta, Syahrial Syarbaini. 2013. *Dasar-Dasar Sosiologi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sadono, Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Siagian, Sondang P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soehodho, S. 2017. *Public Transportation Development and Traffic Accident Prevention in Indonesia*

Sutari KY, Ice, Tien Kartini, dkk. 2014. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.

Wijayanti, Titik. 2013. *Marketing Plan! Dalam Bisnis*. Second edition, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Zaenal, Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana. 2015. *Membangun Kinerja Pelayanan Publik Menuju Clean Government and Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia

DOKUMEN-DOKUMEN :

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial dalam Pasal 34 Ayat (3).

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

JURNAL DAN SKRIPSI

Aini, Noor. 2016. *Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015*. E-journal Ilmu Komunikasi. Vol. 4. No. 1.

Bahri, S. 2017, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Bebas (Free Cash Flow) Terhadap Kebijakan Hutang*. Jurnal Peta, 2, 1-21.

Candrayuni, Sekar. 2019. *Strategi Komunikasi Satlantas Polres Klaten (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Tertib Lalu Lintas Pada Generasi Milenial di Kabupaten Klaten*)". Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret.

Lestari, Nurcahyani Putri. 2016. *Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polres Kota Palembang*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.